

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA ASPEK
PERAN SERTA MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh
DITA NOVELINA RISNO
1100182/2011**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

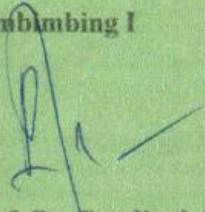
IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA ASPEK PERAN SERTA MASYARAKAT di SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PADANG

Nama : Dita Novelina Risno
Nim/Bp : 1100182/2011
Prodi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Ilmu Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

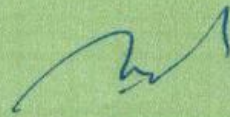
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 1988031 002

Pembimbing II



Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
NIP.19641205 1989031 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA ASPEK PERAN SERTA MASYARAKAT di SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PADANG

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Nama : Dita Novelina Risno
Nim/Bp : 1100182/2011
Prodi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Ilmu Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	1
2. Sekretaris	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	2
3. Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd	3
4. Anggota	: Dr. Hadiyanto, M.Ed	4
5. Anggota	: Sulastri, S.Pd, M.Pd	5

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang Menyatakan,




Dita Novelina Risno
1100182/2011

ABSTRAK

Judul : Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Aspek Peran Serta Masyarakat Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang
Penulis : Dita Novelina Risno
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
2. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang menunjukkan bahwa sekolah masih kurang melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah. Adapun pertanyaan penelitian ini adalah: 1) bagaimanakah implementasi MBS pada peran serta masyarakat dan peran komite sekolah dalam aspek partisipasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang 2) Bagaimanakah implementasi MBS pada peran serta masyarakat dan peran komite sekolah dalam aspek transparansi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang 3) Bagaimanakah implementasi MBS pada peran serta masyarakat dan peran komite sekolah dalam aspek akuntabilitas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah menengah atas negeri 1 padang pada aspek: peran serta masyarakat dan peran komite sekolah.

Populasi penelitian adalah semua yang terlibat dalam manajemen berbasis sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang yaitu: kepala sekolah, guru dan komite yang berjumlah 66 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena semua anggota populasi dijadikan responden penelitian. Instrumen penelitian ini adalah angket model skala *Likert* dengan alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi manajemen berbasis sekolah pada peran serta masyarakat dalam aspek partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang berada pada kategori baik, skor rata-rata 4,1 2) Implementasi manajemen berbasis sekolah pada peran komite sekolah dalam aspek partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang berada pada kategori baik, skor rata-rata 4,2. (3) Secara umum Implementasi manajemen berbasis sekolah pada aspek peran serta masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,2.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia Allah SWT, peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Aspek Peran Serta Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang“. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan saran berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd dan Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan II yang dengan tabah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang.
7. Kepala sekolah beserta guru dan staf SMA. Negeri 1 Padang.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang atas dukungan moril dan materil serta dorongan do'a.
9. Rekan-rekan sesama mahasiswa yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil demi untuk suksesnya penulisan skripsi ini.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin.

Penulis,

Dita Novelina Risno
NIM/TM. 1100182/2011

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KERANGKA TEORI	
A. Manajemen Berbasis Sekolah	9
1. Konsep Implementasi Manajemen Berbasis sekolah.....	9
2. Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.....	10
3. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah	11
4. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah.....	15
5. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah.....	19
6. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.....	22
B. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Aspek Peran Serta Masyarakat.....	32
1. Konsep Dasar Peran Serta Masyarakat.....	32
a. Pengertian Peran serta Masyarakat.....	32
b. Tujuan Peran Serta Masyarakat.....	35
c. Fungsi Peran Serta Masyarakat.....	39

d. Prinsip Peran Serta Masyarakat.....	39
e. Jenis-jenis Peran Serta Masyarakat.....	41
f. Manfaat Peran serta Masyarakat.....	45
2. Konsep Dasar Komite Sekolah.....	45
a. Pengertian Komite Sekolah	45
b. Tujuan Komite Sekolah	46
c. Peran dan Fungsi Komite Sekolah	48
C. Kerangka Konseptual.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	53
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel.....	54
1. Populasi.....	54
2. Sampel.....	54
D. Instrumen Penelitian	55
E. Jenis Dan Sumber Data	56
1. Jenis Data.....	56
2. Sumber Data.....	57
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Jumlah Guru Di SMA Negeri 1 Padang	54
2. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Peran Serta Masyarakat Yang Ditinjau Dari Aspek Partisipasi.....	60
3. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Peran Serta Masyarakat Yang Ditinjau Dari Aspek Transparansi	61
4. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Peran Serta Masyarakat Yang Ditinjau Dari Aspek Akuntabilitas	63
5. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Peran Komite Sekolah Yang Ditinjau Dari Aspek Partisipasi.....	64
6. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Peran Komite Sekolah Yang Ditinjau Dari Aspek Transparansi	65
7. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Peran Komite Sekolah Yang Ditinjau Dari Aspek Akuntabilitas	66
8. Rekapitulasi Skor Rata-rata Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Aspek Peran Serta Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	52
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Peran Serta Masyarakat..	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	74
2. Instrumen Penelitian	75
3. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	82
4. Analisis Uji Coba Uji Validitas Dan Reliabilitas	82
5. Data Mentah Hasil Penelitian	88
6. Tabel Harga Kritik Rho Spearman	93
7. Tabel Nilai-nilai r Product Moment	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan perlu melakukan langkah-langkah strategis untuk memberdayakan semua aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan, mulai dari masyarakat, orang tua siswa, pemerintah sampai kepada manajemen sekolah itu sendiri. Dalam konteks otonomi daerah, saat ini sedang dikembangkan Manajemen Berbasis Sekolah, yakni pengkoordinasian dan penyerasian sumber daya yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah yang melibatkan semua kelompok yang terkait dengan masalah *stakeholders* secara langsung dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Karena masalah otonomi daerah sedang menjadi trend dalam berbagai bidang kehidupan di negeri ini dan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan berkembangnya peraturan baru, maka formula baru pengelolaan pendidikan itu merupakan suatu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, efisiensi dan pemerataan.

Tujuan pemberdayaan aspek-aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tersebut adalah untuk kepentingan kemajuan pendidikan disekolah, sehingga dengan demikian segala macam kebutuhan di sekolah mulai dari perbaikan sistem pengajaran, perbaikan mutu guru, pengadaan gedung, sarana dan prasarana sekolah sampai kepada pembiayaan lainnya dapat terpenuhi. Semua ini dilakukan untuk kepentingan proses belajar mengajar siswa di sekolah yang memungkinkan siswa dapat meningkatkan mutu belajarnya

Penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu sistem nasional, diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. Aturan yang berkaitan dengan kewenangan daerah tertuang dalam PP No. 25 Tahun 2000, kemudian dipertegas lagi oleh Undang-undang pemberdayaan daerah yang populer disebut desentralisasi yaitu UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Semua UU dan peraturan ini dijadikan landasan yuridis dalam mengambil kebijakan dan sekaligus untuk memberdayakan satuan pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. Adanya Undang-undang dan peraturan tersebut dimaksudkan untuk melakukan perubahan dalam sistem penyelenggaraan pendidikan dari sistem sentralisasi ke desentralisasi sehingga muncul perubahan penataan manajemen pendidikan.

Manajemen Berbasis Sekolah menurut Bedjo (2007:30) adalah “model manajemen sekolah yang memberikan otonomi kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan langsung semua warga sekolah dan masyarakat yang dilayani dengan tetap selaras dengan kebijakan nasional tentang pendidikan”. Dengan adanya MBS, sekolah diberi kewenangan dan tanggung jawab untuk mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dengan melibatkan warga sekolah dan masyarakat yang ada.

Tujuan MBS menurut Sagala (2011: 85) adalah mendorong sekolah melakukan perubahan kearah yang lebih bermutu dan kompetitif. Untuk ini perlu pembenahan dukungan sumberdaya manusia seperti kepala sekolah, dewan pendidik, konselor, dan tenaga kependidikan lainnya di sekolah.

Seiring dengan pembenahan sumberdaya manusia juga dibenahi sarana dan fasilitas yang mendukung penguatan terhadap layanan belajar. Dalam mencapai tujuan MBS tersebut diharapkan peran serta yang optimal dari pihak sekolah, masyarakat, dan pemerintah untuk saling mendukung dan bersinergi satu dengan yang lainnya. Sekolah berada pada bagian terdepan dalam proses pembuatan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Masyarakat dituntut partisipatif agar lebih memahami, membantu, dan mengontrol proses pendidikan. Sedangkan pemerintah berperan sebagai peletak kerangka dasar kebijakan pendidikan serta menjadi fasilitator yang akan mendukung tercapainya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Kebijakan Manajemen Berbasis sekolah sangat erat kaitannya dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 dan PP No. 25 Tahun 2000. Undang-undang tersebut akan mengubah mekanisme pengambilan keputusan atau kebijakan, jika selama ini dilakukan secara terpusat, maka akan berubah dan dilimpahkan menjadi kewenangan daerah kabupaten atau kota. Kebijakan tersebut tampaknya merupakan paradigma baru yang lebih memungkinkan pelaksanaan desentralisasi pendidikan untuk memperbaiki sistem sentralisasi yang telah kaku. Desentralisasi pendidikan memberikan kewenangan kepada sekolah dan masyarakat setempat untuk mengelola pendidikan. Hal ini memungkinkan adanya kerjasama yang erat antara kepala sekolah, guru, personel lain, masyarakat dalam upaya pemerataan, efisiensi, efektivitas, dan peningkatan kualitas serta produktivitas pendidikan. Desentralisasi pendidikan diharapkan akan mendorong peningkatan pelayanan dibidang

pendidikan kepada masyarakat yang bermuara pada upaya peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan dalam tataran yang paling bawah yaitu sekolah melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah.

Manajemen berbasis sekolah memiliki potensi besar dalam membentuk kepala sekolah, guru, dan pengelola sistem pendidikan secara profesional. Berdasarkan konsep MBS, Otonomi sekolah dan partisipasi masyarakat mempunyai keterlibatan yang tinggi dalam memberikan kerangka dasar bagi peningkatan mutu pendidikan. Dengan otonomi yang besar, maka sekolah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola institusinya sehingga sekolah lebih mandiri.

Namun dalam implementasi MBS belum berjalan sebagaimana yang diharapkan terutama pada sekolah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena-fenomena berikut: Kerjasama antara sesama warga sekolah, warga sekolah dengan masyarakat belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi penulis tanggal 20 Februari 2015 pada salah seorang pengurus komite yang menyatakan bahwa:

1. Disini dapat dilihat bahwa sekolah masih kurang melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah. Pelibatan orang tua dan masyarakat hanya dilakukan ketika ada kegiatan kenaikan kelas atau kelulusan sekolah misalnya dalam hal perbaikan sarana sekolah atau memperbaiki aspek fisik sekolah saja yang diwujudkan dalam bentuk sumbangan komite sekolah.

2. Masih ada masyarakat yang belum mengetahui arti pentingnya pendidikan. Sehingga masih ada masyarakat yang belum mengikutsertakan diri dalam pendidikan sekolah anaknya.
3. Masih ada masyarakat yang belum bertanggung jawab dalam mendidik anaknya. Disini dapat dilihat bahwa masih ada masyarakat yang memberikan wewenang sepenuhnya kepada sekolah untuk mendidik anaknya, sebenarnya masyarakat tidak memberikan wewenang kepada sekolah tetapi masyarakat dengan sekolah bersama-sama mendidik anaknya agar karakter anak bisa terbentuk dengan baik.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Aspek Peran Serta Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah pada aspek peran serta masyarakat adalah:

1. Masih kurangnya keinginan sekolah untuk mengikut sertakan masyarakat dalam dunia pendidikan disekolah.
2. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pendidikan sekolah.
3. Masih kurangnya tanggung jawab masyarakat dalam mendidik anak serta karakter anaknya.

C. Batasan Masalah

Manajemen berbasis sekolah pada hakikatnya mempunyai pengertian yang hampir sama dengan manajemen pendidikan. Ruang lingkup dan kajian manajemen sekolah juga merupakan ruang lingkup manajemen pendidikan, namun demikian manajemen pendidikan mempunyai jangkauan yang lebih luas dari manajemen sekolah. Hal yang paling penting dalam implementasi MBS adalah manajemen terhadap komponen-komponen sekolah itu sendiri.

Mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan penulis, serta luasnya cakupan dalam MBS ini, sementara yang sesuai kebutuhan sekolah dalam mengambil keputusan yaitu : pelaksanaan manajemen berbasis sekolah pada aspek peran serta masyarakat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Aspek Peran Serta Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi MBS pada peran serta masyarakat dan peran komite sekolah dalam aspek partisipasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang?

2. Bagaimanakah implementasi MBS pada peran serta masyarakat dan peran komite sekolah dalam aspek transparansi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang?
3. Bagaimanakah implementasi MBS pada peran serta masyarakat dan peran komite sekolah dalam aspek akuntabilitas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian secara umum untuk mengetahui implementasi manajemen berbasis sekolah dalam bidang peran serta masyarakat. Sedangkan lebih khususnya lagi untuk memperoleh informasi tentang :

1. Implementasi MBS pada peran serta masyarakat dan peran komite sekolah dalam aspek partisipasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang?
2. Implementasi MBS pada peran serta masyarakat dan peran komite sekolah dalam aspek transparansi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang?
3. Implementasi MBS pada peran serta masyarakat dan peran komite sekolah dalam aspek akuntabilitas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat digunakan bagi :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang sebagai informasi dan bahan masukan untuk menindak lanjuti implementasi MBS pada aspek peran serta masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang.

2. Pengawas pendidikan untuk memberikan pembinaan lebih lanjut kepada kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang.
3. Kepala sekolah sebagai informasi dan bahan masukan dalam rangka memantapkan pelaksanaan MBS dimasa yang akan datang.
4. Sebagai acuan bagi guru dalam rangka meningkatkan pelaksanaan MBS dalam aspek peran serta masyarakat.
5. Komite sekolah sebagai informasi dan bahan masukan dalam meningkatkan peran sertanya didunia pendidikan.
6. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk meneliti objek yang sama pada tempat yang berbeda

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai implementasi manajemen berbasis sekolah pada aspek peran serta masyarakat di SMA N 1 Padang dapat diartikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen berbasis sekolah pada aspek peran serta masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang dalam peran serta masyarakat yang dilaksanakan secara partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas terlaksana dengan baik (4,1).
2. Implementasi manajemen berbasis sekolah pada aspek peran serta masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang dalam peran komite sekolah yang dilaksanakan secara partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas terlaksana dengan baik (4,2).
3. Secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen berbasis sekolah pada aspek peran serta masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang terlaksana **Baik** dengan skor rata-rata (4,2).

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan implementasi manajemen berbasis sekolah terutama pada SMA Negeri 1 Padang. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan implementasi manajemen berbasis sekolah tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan saluran komunikasi yang dapat menyalurkan aspirasi warga sekolah *stakeholders* pendidikan. Selanjutnya untuk mendorong terciptanya kepercayaan warga sekolah *stakeholders* terhadap sekolah, pihak sekolah harus benar-benar mampu memberikan pertanggung jawaban hasil kerjanya kepada publik dan menanggapi pertanyaan dan pengaduan publik yang bersifat membangun.
2. Bagi guru, untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan serta kualitas sekolah. Supaya sekolah bisa menjadi sekolah yang lebih baik dan bermutu.
3. Komite sekolah untuk dapat menjadi sumber informasi dalam meningkatkan peran sertanya di dunia pendidikan.
4. Peneliti, diharapkan untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut mengenai judul yang sama dengan mengambil objek yang berbeda.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto & Farid, Mohammad. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. (2013). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Engkoswara & Komariah, Aan. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianti, Fitri. (2015). *Persepsi Siswa Terhadap Pengelolaan Perpustakaan di SMP Negeri Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota*. Padang: AIP FIP UNP.
- Gunawan, Ary H (2002). *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Zulkarnain. (2010). *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Purwanto, Ngalm. (2012). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah Dan Teori Praktek*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rusdinal. (2007). *Memetik Beberapa Pelajaran Dari Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Padang: Tim Editor UNP Press.